



65
TAHUN
SUDJARWO

AMONG
ROSO

**65 TAHUN SUDJARWO
AMONG ROSO**

Penulis:

Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.

Editor :

Sudarmono

Desain dan tata letak :

M. Irsyad Mahadiputra

Penerbit :

LARAS BAHASA (The Journalistic Files)

Jalan Ratu Dibalau, Gang Suparman, No.17

Tanjungsenang, Bandar Lampung

CP: 08127966926

Cetakan Pertama :

Mei 2018

Terima Kasih Kepada :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Perpustakaan Nasional:

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

xxi + 305 hlm, 17 x 23 cm

ISBN 978-602-17918-4-4

Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag.

Rektor UIN Raden Intan Lampung

Dari tulisannya, kita bisa merasakan betapa Prof. Djarwo begitu peka terhadap atmosfer pemikiran sosial. Setiap kali ada peristiwa, fenomena, atau kondisi tertentu, apa pun isunya, beliau langsung merespons dengan pisau analisis sosial. Hebatnya, beliau langsung menulis untuk Lampost.

Keluasan ilmu Pak Djarwo terasa lebih lengkap karena beliau begitu mencerna setiap episode kehidupannya. Beliau terlihat suka wayang sejak kecil dan menikmati detail lakon dan filosofinya. Itu tampaknya yang mengasah hatinya mudah tersentuh. Setiap peristiwa menjadi energi kinestetik yang langsung menggerakkan hati, pikiran, dan tangannya untuk menulis.

Prof. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si.

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Lampung

Bagi saya, laku dan strategi akademis Prof. Djarwo adalah prototipe seorang pendidik. Ia orang yang disiplin dalam masalah literasi. Literaturnya juga bukan hanya buku atau kitab suci, tetapi setiap laku hidup, peristiwa, masa lalu, benda, sifat, fenomena, ekspresi, gerak, bahkan khayalan orang lain sedapat mungkin ia potret untuk kemudian menjadi teks. Teks itu kemudian diramu untuk dicari relasinya dengan konteks.

Prof. Djarwo bukan sekadar guru, dosen, atau petugas transfer of knowledge yang punya amunisi cukup untuk memberondong mahasiswanya. Ia adalah peragawan sekaligus alat peraga yang amat baik untuk mempropagandakan pesan yang ingin disampaikan. Lebih dari itu, beliau menjalankan hidupnya dengan ilmu.

Anwar

Staf Dekanat FKIP Unila

Pak Djarwo itu humoris dan suka bercanda. Salah satu candaan beliau yang menyangkut saya adalah beliau menyebut saya dengan sebutan PD empat (pembantu dekan empat). Sebutan itu dia berikan kepada saya karena jabatan pembantu dekan, kalau sekarang disebut wakil dekan, itu hanya sampai tiga. Nah, menyebut saya PD empat itu untuk guyonan saja. Tetapi, sampai sekarang hampir semua warga kampus menyapa saya dengan sebutan PD empat.

Kesan saya tentang Prof Djarwo, ya beliau itu mencari ilmu, mengajarkan ilmu, dan mengamalkan ilmunya.



LARAS BAHASA
ISSN 178-602-17918-4-1
9 786021 791844